

**PENGARUH ORANGTUA, MOTIVASI BELAJAR, DAN LINGKUNGAN
KELUARGA TERHADAP PRESTASI BELAJAR DI SMA
MUHAMMADIYAH KASIHAN**

Oleh:

Muhammad Arief Sudewa

NPM 20130720005, Email: ariefsudewa15@gmail.com

Dosen Pembimbing:

Drs. Yusuf A. Hasan, M.Ag:

Alamat: Program Studi Pendidika Agama Islam, Fakultas Agama Islam,
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jl. Brawijaya (Lingkar Selatan),
Tamantirta, Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55183, Telepon (0274)
387656, Faksimile (0274) 387646, Website <http://www.umy.ac.id>

Abstrak

Indikator tercapainya tujuan pendidikan di sekolah adalah kualitas belajar. Kualitas belajar seorang siswa akan menentukan prestasi belajarnya. Semakin baik kualitas belajar seorang anak maka prestasi belajarnya juga akan semakin baik. Banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar seorang siswa, baik faktor internal maupun faktor eksternal

Penelitian ini bertujuan untuk untuk: (1) Untuk membuktikan pengaruh antara peran orang tua, motivasi belajar dan lingkungan keluarga secara simultan terhadap prestasi belajar PAI siswa; (2) Untuk membuktikan pengaruh antara peran orang tua terhadap prestasi belajar PAI siswa; (3) Untuk membuktikan pengaruh antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar PAI siswa; (4) Untuk membuktikan pengaruh antara lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar PAI siswa

Penelitian ini menggunakan pendekatan "expost facto". Sampel adalah seluruh siswa SMA Muhammadiyah Kasihan dengan teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Data dikumpulkan dengan kuesioner model skala Likert. Data dianalisis secara deskriptif, dan regresi berganda.

Hasilnya menunjukkan bahwa: (1) Secara simultan, peran orang tua, motivasi belajar dan lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar PAI siswa; (2) Peran orang tua berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar PAI siswa; (3) Motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar PAI siswa; dan (4) Lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar PAI siswa.

Kata kunci: Peran Orang Tua, Motivasi Belajar, Lingkungan Keluarga, Prestasi Belajar

ABSTRACT

The indicator of education goal achievement at school is the quality of learning. Student's learning quality will define his or her achievement. The better quality of learning quality he or she has, the better achievement he or she will get. There are various factors influencing student's achievement both internal and external factors.

This research aimed to (1) find evidence that parents' role, learning motivation and family simultaneously influence the learning achievement of PAI students; (2) test the influence of parents' role to learning achievement of PAI students; (3) test the influence of learning motivation to learning achievement of PAI students; and (4) test the influence of family to learning achievement of PAI students.

This research used ex-post facto approach. The sample of the research was all students of SMA Muhammadiyah Kasihan which were taken by using total sampling. The data were collected through a Likert-scale model questionnaire. The data were analyzed descriptively and using double regression.

The result showed that (1) simultaneously, the role of parents, learning motivation and family significantly influenced the learning achievement of PAI students; (2) the role of parents was significantly influential towards the learning achievement of PAI students; (3) the learning motivation was significantly influential towards the learning achievement of PAI students; and (4) family was significantly influential towards the learning achievement of PAI students.

Keywords: parents' role, learning motivation, family, learning achievement

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan suatu institusi yang mempunyai tanggung jawab dalam pendidikan seorang siswa. Salah satu peran dari sekolah adalah mengembangkan potensi yang dimiliki siswa agar mampu hidup mandiri di tengah-tengah masyarakat. Oleh karena itu, sekolah tidak hanya bertugas memberikan pengetahuan, namun juga menanamkan nilai-nilai dasar yang mampu membentuk dan mengembangkan kepribadian siswa agar mempunyai kepribadian yang luhur, memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian

diri, akhlak mulia serta keterampilan yang berguna bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Indikator tercapainya tujuan pendidikan di sekolah adalah kualitas belajar. Kualitas belajar seorang siswa akan menentukan prestasi belajarnya. Semakin baik kualitas belajar seorang anak maka prestasi belajarnya juga akan semakin baik. Prestasi belajar siswa memperlihatkan bahwa dirinya telah mengalami proses belajar dan telah mengalami perubahan-perubahan baik perubahan dalam memiliki pengetahuan, keterampilan ataupun sikap. Dengan demikian seorang siswa dikatakan mempunyai prestasi belajar yang baik, apabila siswa tersebut telah mengalami perubahan-perubahan, seperti yang awalnya tidak tahu menjadi tahu, keterampilannya bertambah dan lain sebagainya.

Idealnya dengan kegiatan belajar mengajar, maka siswa akan memperoleh pengetahuan baru dan keterampilan yang dapat merubah sikapnya. Namun, kenyataan di lapangan masih banyak siswa yang prestasi belajarnya belum maksimal. masih banyak siswa yang nilai belajarnya masih di bawah standar yang telah ditetapkan oleh sekolah, sehingga diperlukan usaha untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

Banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar seorang siswa, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri pribadi seorang siswa, seperti orang tua, lingkungan dan lain-lain, sedangkan faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri seorang siswa, seperti motivasi belajar yang dimiliki siswa.

Orangtua merupakan orang yang menjadi pendidik dan membina yang berada di lingkungan keluarga (Arifin, 2005: 114). Orangtua merupakan orang yang pertama dan utama yang memberikan pendidikan di dalam rumah. Faktor berikutnya adalah motivasi belajar yang dimiliki seorang siswa. Motivasi belajar merupakan daya penggerak dari dalam diri individu untuk melakukan kegiatan belajar untuk menambah pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman. Faktor yang ketiga adalah lingkungan keluarga, yang merupakan lingkungan utama, karena sebagian besar waktu yang dimiliki anak berlangsung atau ada dalam

keluarga, sehingga pendidikan yang paling banyak diterima anak adalah berasal dari keluarga.

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk membuktikan pengaruh antara peran orang tua, motivasi belajar dan lingkungan keluarga secara simultan terhadap prestasi belajar PAI siswa.
2. Untuk membuktikan pengaruh antara peran orang tua terhadap prestasi belajar PAI siswa.
3. Untuk membuktikan pengaruh antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar PAI siswa.
4. Untuk membuktikan pengaruh antara lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar PAI siswa.

Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dari masalah yang nyata di lapangan bukan hanya dari teori dan mencoba memberikan solusi terhadap permasalahan tersebut.

2. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

3. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam membuat kebijakan yang berhubungan dengan peningkatan prestasi belajar siswa.

Landasan Teori

1. Prestasi Belajar

Prestasi belajar berasal dari kata prestasi dan belajar. Prestasi adalah nilai yang merupakan perumusan terakhir yang dapat diberikan oleh guru mengenai kemajuan/prestasi belajar siswa selama masa tertentu (Suryabrata, 2006: 297). Menurut Witherington (dalam Sukmadinata, 2009: 155), belajar merupakan proses berubahnya perilaku individu, yang dicerminkan dalam bentuk respon baru yang berupa keterampilan, sikap, kebiasaan, pengetahuan serta kecakapan hidup. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil penilaian pendidik terhadap proses belajar dan hasil belajar siswa sesuai dengan tujuan instruksional yang menyangkut isi pelajaran dan perilaku yang diharapkan dari siswa.

Menurut Syah (2006: 144), faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dikelompokkan menjadi tiga macam, yaitu faktor internal, eksternal dan pendekatan belajar. Hawadi (2004: 168-169), menyebutkan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi kemampuan intelektual, minat, bakat, sikap, motivasi berprestasi, dan konsep diri. Faktor eksternal meliputi menguasai bahan pelajaran, membuat ringkasan dan mencatat, memahami tabel, skema dan gambar, menghubungkan materi dan belajar dari berbagai sumber.

Dalyono (2005: 238-241) menyebutkan bahwa orang tua, suasana rumah atau keluarga dan keadaan ekonomi keluarga merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dari sisi keluarga

2. Peran Orang Tua

Peran adalah sekumpulan perilaku yang diharapkan dari seseorang pemilik status dalam masyarakat (Soekanto, 2007: 243). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, orang tua merupakan ayah ibu kandung, orang yang dianggap tua (cerdik, pandai, ahli dan sebagainya, orang yang dihormati (disegani) di kampung, tertua.

Bentuk dan fungsi orang tua bagi keluarga adalah sebagai motivator, fasilitator, dan mediator.

3. Motivasi Belajar

Motivasi berasal dari kata motif dapat diartikan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melaksanakan aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan tertentu (Sardiman, 2011: 73). Belajar adalah perolehan perubahan tingkah laku yang relative menetap sebagai akibat latihan dan pengalaman (Chaplin dalam Syah, 2006: 22). Dari kedua definisi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah suatu dorongan yang ada dalam diri seseorang untuk melakukan kegiatan, perilaku, kegiatan lainnya yang memberikan dampak perubahan secara kognitif, afektif dan psikomotorik seseorang yang berasal dari pengalamannya berhubungan dengan lingkungannya.

Aspek-aspek motivasi belajar adalah sebagai berikut:

- a. Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu, yang berhubungan dengan minat, kebutuhan, kenikmatan dan rasa ingin tahu.
- b. Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang berasal dari luar. Seperti pujian, tekanan sosial dan hukuman. Menurut perspektif *behavioral*, suatu perilaku akan dilakukan kembali apabila perilaku tersebut memperoleh suatu respon dari orang sekitarnya. Misalnya siswa akan merasa bersemangat untuk belajar apabila mendapat pujian dari orang-orang yang dianggap penting seperti guru, orang tua atau teman-temannya. Sedangkan hukuman merupakan bentuk motivasi eksternal yang digunakan untuk mengontrol perilaku seseorang.

Dimiyati (2010: 97-100) menyebutkan bahwa motivasi belajar dipengaruhi oleh faktor-faktor sebagai berikut:

- a. Cita-cita atau aspirasi siswa
- b. Kemampuan siswa
- c. Kondisi siswa

d. Kondisi lingkungan siswa

4. Lingkungan Keluarga

Menurut Hamalik (2009: 195), lingkungan adalah semua hal yang berada di sekitar individu yang mempunyai arti tertentu kepada individu. Suryabrata (2006: 233) menyebutkan bahwa lingkungan adalah segala sesuatu yang berbeda di luar individu di mana dalam keseluruhan tingkah lakunya individu tersebut berinteraksi dengan lingkungannya, baik disadari maupun tidak disadari, langsung maupun tidak langsung. Berdasarkan definisi-definisi di atas maka dapat disimpulkan lingkungan adalah semua hal atau segala sesuatu yang terdapat di sekitar individu yang mempengaruhi perilaku individu.

Keluarga merupakan suatu kelompok kecil sosial terkecil di masyarakat yang biasanya meliputi ayah, ibu dan anak yang memiliki hubungan sosial relative tetap dan didasarkan pada ikatan darah, perkawinan dan/atau adopsi (Ahmadi, 2007: 167). Dengan demikian yang dimaksud dengan lingkungan keluarga adalah semua hal yang ada di dalam suatu kelompok kecil masyarakat yang terdiri atas ayah, ibu dan anak yang timbul karena ikatan darah, perkawinan atau adopsi yang mempengaruhi perilaku seseorang.

Slameto (2010: 60) menyebutkan bahwa anak akan menerima pengaruh dari keluarga berupa:

a. Cara orang tua mendidik anak

Cara orang tua dalam mendidik anak dapat mempengaruhi prestasi belajar anak disekolah. Cara yang dapat dilakukan orang tua dalam mendidik anak dapat dilakukan dengan memperhatikan pendidikannya, memanjakan anak, mendorong anak untuk belajar dan memberikan bimbingan anak dalam belajar.

b. Relasi antar anggota keluarga

Keluarga yang harmonis akan menciptakan kenyamanan di dalam rumah, sehingga anak-anak merasa betah dan nyaman tinggal di rumah. Hubungan antar anggota keluarga ini dapat berupa hubungan orang tua dengan anak,

hubungan anak dengan saudara serta hubungan anak dengan anggota keluarga lainnya.

c. Suasana rumah tangga

Selain hubungan antar anggota keluarga, suasana rumah yang tenteram jauh dari pertengkaran akan membuat pertumbuhan dan perkembangan anak menjadi lebih baik. Kondisi rumah yang baik dapat berupa suasana rumah yang tidak ramai, rumah yang digunakan untuk keperluan lain seperti menjadi tempat usaha dan kondisi rumah yang bising.

d. Keadaan ekonomi keluarga

Kondisi sosial ekonomi suatu keluarga juga turut mempengaruhi prestasi anak, karena orang yang tua yang ekonominya termasuk mampu dapat memenuhi semua kebutuhan sekolah anaknya. Keadaan ekonomi keluarga dapat terbagi menjadi keluarga yang termasuk dalam golongan cukup mampu, keluarga miskin dan keluarga yang termasuk golongan kaya raya.

METODE PENELITIAN

Penelitian bersifat *ex-post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan desain asosiatif. Penelitian dilaksanakan di SMA Muhammadiyah Kasihan dengan sampel seluruh siswa SMA Muhammadiyah Kasihan yang diambil dengan teknik *population sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan angket. Teknik analisis menggunakan analisis regresi linier berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Deskripsi Variabel Penelitian

a. Peran Orang Tua

Instrument peran orang tua terdiri atas 13 item pernyataan dengan rentang jawaban 1-5, sehingga skor terendah adalah 13 dan skor tertinggi adalah 65. Kategorisasi peran orang tua dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1
Kategorisasi Peran Orang Tua

kategori	Rentang Skor	jumlah	persentase
Sangat Rendah	13 – 26	1	2,63
Rendah	27 – 39	1	2,63
Tinggi	40 – 52	7	18,42
Sangat Tinggi	53 – 65	29	76,32
Jumlah		38	100,00

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa sebagian besar siswa menyebutkan bahwa peran orang tua termasuk dalam kategori sangat tinggi yaitu sebanyak 29 siswa (76,32%).

b. Motivasi Belajar

Instrument motivasi belajar terdiri atas 12 item pernyataan dengan rentang jawaban 1-5, sehingga skor terendah adalah 12 dan skor tertinggi adalah 60. Kategorisasi motivasi belajar dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.
Kategorisasi Motivasi Belajar

kategori	Rentang Skor	jumlah	persentase
Sangat Rendah	12 – 24	4	10,53
Rendah	25 – 36	14	36,84
Tinggi	37 – 48	16	42,10
Sangat Tinggi	49 – 60	4	10,53
Jumlah		38	100,00

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa sebagian besar siswa mempunyai motivasi belajar yang termasuk dalam kategori tinggi yaitu sebanyak 16 siswa (42,10%).

c. Lingkungan Keluarga

Instrument lingkungan keluarga terdiri atas 11 item pernyataan dengan rentang jawaban 1-5, sehingga skor terendah adalah 11 dan skor tertinggi adalah 55. Kategorisasi lingkungan keluarga dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3
Kategorisasi Lingkungan Keluarga

kategori	Rentang Skor	jumlah	persentase
Sangat buruk	11 – 22	6	15,79
Buruk	23 – 33	10	26,31
Baik	34 – 44	11	28,95
Sangat Baik	45 – 55	11	28,95
Jumlah		38	100,00

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa sebagian besar siswa mempunyai lingkungan keluarga yang termasuk dalam kategori baik dan sangat baik yaitu sebanyak 11 siswa (28,95%).

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Hasil pengujiannya adalah sebagai berikut.

Tabel 4
Uji Normalitas

Variabel	Nilai K-S	Nilai sig.	Keterangan
Peran orang tua	1,018	0,252	Normal
Motivasi belajar	0,706	0,701	Normal
Lingkungan keluarga	0,648	0,795	Normal
Prestasi belajar	0,847	0,470	Normal

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa semua variabel penelitian mempunyai nilai sig > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi, data terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Hasil pengujian multikolinieritas dengan melihat nilai VIF adalah sebagai berikut.

Tabel 5
Uji Multikolinieritas

Variabel	VIF	Keterangan
Peran orang tua	1,358	Tidak terjadi multikolinieritas
Motivasi belajar	1,053	Tidak terjadi multikolinieritas
Lingkungan keluarga	1,407	Tidak terjadi multikolinieritas

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa nilai VIF dari masing-masing variabel independen > 10 , sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi antar variabel independen tidak terjadi korelasi atau tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi.

c. Uji Linieritas

Hasil pengujian linieritas dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 6
Uji Linieritas

Variabel	Deviation from linearity	Keterangan
Peran orang tua*Prestasi belajar	0,176	Linier
Motivasi belajar*Prestasi belajar	0,305	Linier
Lingkungan keluarga*Prestasi belajar	0,672	Linier

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan nilai *deviation from linearity* pada hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah linear.

3. Uji Hipotesis

a. Interpretasi Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil analisis regresi linier dapat ditunjukkan seperti pada Tabel 7.

Tabel 7
Hasil Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	32.952	9.771		3.372	.002
	peran orang tua	.504	.115	.653	4.391	.000
	motivasi belajar	.282	.101	.365	2.787	.009
	lingkungan keluarga	.304	.131	.352	2.322	.026

Berdasarkan Tabel di atas, hasil perhitungan regresi linier berganda menghasilkan persamaan sebagai berikut :

$$Y = 32,952 + 0,504X_1 + 0,282X_2 + 0,304X_3$$

Persamaan di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

Nilai konstanta sebesar 32,952, mempunyai arti apabila variabel peran orang tua, motivasi belajar dan lingkungan keluarga sama dengan nol, maka prestasi belajar siswa akan tetap sebesar 32,952. Variabel peran orang tua (X_1) mempunyai koefisien regresi sebesar 0,504. Koefisien regresi yang positif, menunjukkan bahwa antara peran orang tua terhadap prestasi belajar memiliki pengaruh yang searah. Artinya semakin tinggi peran orang tua maka prestasi belajar siswa juga akan semakin tinggi. Sebaliknya semakin rendah peran orang tua maka prestasi belajar siswa juga akan rendah. Variabel motivasi belajar (X_2) mempunyai koefisien regresi sebesar 0,282. Koefisien regresi yang positif menunjukkan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar memiliki pengaruh yang searah. Artinya semakin tinggi motivasi belajar maka prestasi belajar siswa juga akan semakin tinggi. Sebaliknya semakin rendah motivasi belajar maka prestasi belajar siswa juga akan rendah. Variabel lingkungan keluarga (X_3) mempunyai koefisien regresi sebesar 0,304. Koefisien regresi yang positif menunjukkan bahwa antara lingkungan keluarga dengan prestasi belajar memiliki pengaruh yang searah. Artinya lingkungan keluarga yang

semakin baik maka prestasi belajar siswa akan semakin tinggi. Sebaliknya lingkungan keluarga yang tidak baik maka prestasi belajar siswa juga akan menurun.

b. Uji Signifikansi Simultan

Hasil pengujian signifikansi simultan (uji F) dapat dilihat pada table di bawah ini.

Table 8
Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1576.942	3	525.647	9.112	.000 ^a
	Residual	1961.400	34	57.688		
	Total	3538.342	37			

Berdasarkan hasil analisis di atas, diperoleh nilai probabilitas signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti secara simultan variable peran orang tua, motivasi belajar dan lingkungan keluarga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Dengan demikian Hal diterima.

c. Uji Signifikansi Parsial

Hasil pengujian secara parsial dapat dilihat pada table berikut ini.

Tabel 9
Hasil Uji t

Variabel	Nilai Sig.	Keterangan
Peran orang tua	0,000	Signifikan
Motivasi belajar	0,009	Signifikan
Lingkungan keluarga	0,026	Signifikan

sumber: hasil olah data 2017

Berdasarkan hasil analisis data yang ditunjukkan Tabel 4.7 di atas, diperoleh nilai signifikansi (*p-value*) variable peran orang tua sebesar 0,000, dikarenakan nilai *p-value* lebih kecil dari nilai $\alpha = 5\%$ atau ($0,000 < 0,05$), maka dapat dinyatakan variabel peran orang tua berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini berarti H_0 diterima.

Variabel motivasi belajar mempunyai nilai signifikansi (*p-value*) sebesar 0,009, dikarenakan nilai *p-value* lebih kecil dari nilai $\alpha = 5\%$ atau ($0,009 < 0,05$), maka dapat dinyatakan variabel motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini berarti H_{a3} diterima. Variabel lingkungan keluarga mempunyai nilai signifikansi (*p-value*) sebesar 0,026, dikarenakan nilai *p-value* lebih kecil dari nilai $\alpha = 5\%$ atau ($0,026 < 0,05$), maka dapat dinyatakan variabel lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini berarti H_{a4} diterima.

d. Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui prosentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) dapat dilihat pada table di bawah ini.

Tabel 10
Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.668 ^a	.446	.397	7.595

sumber: Hasil olah data, 2017

Berdasarkan table di atas diperoleh nilai koefisien determinasi (R square) sebesar 0,446. Hal ini menunjukkan prosentase perubahan variabel prestasi belajar (Y) yang disebabkan variabel peran orang tua, motivasi belajar dan lingkungan keluarga adalah sebesar 44,6%, sedangkan sisanya sebesar 55,4% dipengaruhi oleh variable lain di luar penelitian ini.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara peran orang tua dengan prestasi belajar siswa. Ditunjukkan oleh nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$. Peran orang tua merupakan andil orang tua dalam memberikan persiapan yang baik untuk anak-

anak mereka demi keberhasilan pendidikan yang dijalani. Peran orang sangat penting dalam menunjang prestasi belajar seorang anak. Peran orang tua dalam pendidikan anak sangat banyak, salah satunya adalah menemani anak ketika mengerjakan tugas sekolah, menyediakan semua fasilitas yang berhubungan dengan kegiatan belajar dan aktif memantau perkembangan belajar anak di sekolah dengan bertanya kepada guru. Orang tua yang memberikan dukungan dan perhatian akan mendorong seorang anak untuk belajar dengan rajin. Sebaliknya, orang tua yang tidak memperhatikan kegiatan belajar anaknya, atau bersikap acuh tak acuh terhadap perkembangan belajar anak, akan mengakibatkan anak menjadi malas belajar. Kondisi ini dapat menurunkan prestasi belajar anak di sekolah. Dalam penelitian ini, peran orang tua tercermin dari aspek motivator, fasilitator, dan mediator. Peran orang tua sebagai motivator tercermin dalam sikap orang tua yang menyuruh anaknya untuk selalu berbuat baik, tidak melaksanakan larangan Tuhan dan menuntut ilmu. Peran orang tua dari sisi fasilitator tercermin dalam kepedulian orang tua dalam mencukupi kebutuhan buku dan alat tulis, buku pelajaran, mengantarkan anak les dan menemani anak belajar. Peran orang tua sebagai mediator tercermin dalam sikap orang yang menjembatani hubungan anak dengan anggota keluarga yang lain, dengan masyarakat dan dengan sekolah.

Penelitian ini juga membuktikan bahwa motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa, ditunjukkan oleh nilai sig sebesar $0,009 < 0,05$. Motivasi belajar adalah daya penggerak dari dalam maupun dari luar individu untuk melakukan kegiatan belajar. Motivasi sangat penting untuk menumbuhkan semangat belajar pada seorang siswa. Motivasi tumbuh karena adanya keinginan untuk bisa mengetahui dan memahami sesuatu, serta mengarahkan minat belajar siswa sehingga siswa akan bersungguh-sungguh dalam belajarnya, yang pada akhirnya akan meningkatkan prestasi belajarnya. Dengan adanya motivasi, seorang siswa akan belajar dengan rajin, sebaliknya apabila motivasi belajarnya rendah, maka siswa cenderung akan malas belajar. Dalam penelitian ini, motivasi belajar siswa didorong oleh faktor dari dalam diri siswa dan dari luar diri siswa itu sendiri. Faktor dari dalam diri siswa meliputi minat, kebutuhan, kenikmatan dan rasa ingin tahu yang dimiliki siswa. Faktor

yang berasal dari luar diri siswa seperti adanya pujian, tekanan sosial dan hukuman yang diterima siswa.

Hasil analisis dalam penelitian ini membuktikan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Ditunjukkan oleh nilai sig $0,026 < 0,05$. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan yang paling utama, karena sebagian besar waktu yang dimiliki anak berlangsung atau ada dalam keluarga, sehingga pendidikan yang paling banyak diterima anak adalah berasal dari keluarga. Keadaan rumah tangga atau keluarga yang harmonis, rukun dan bahagia akan mempengaruhi perkembangan seorang anak termasuk perkembangan belajarnya. Dengan lingkungan keluarga yang harmonis, anak dapat belajar di rumah dengan penuh konsentrasi sehingga dapat memperoleh nilai belajar yang baik. Sebaliknya, apabila siswa tinggal di rumah yang mempunyai lingkungan tidak harmonis, maka anak cenderung akan malas untuk belajar, sehingga nilai belajar anak akan menurun. Dalam penelitian ini, lingkungan keluarga dari sebagian besar siswa menunjukkan lingkungan yang baik. Hal ini tercermin dari cara orang tua dalam mendidik anak, relasi antar anggota keluarga, suasana di rumah dan keadaan ekonomi keluarga.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan :

1. Secara simultan, peran orang tua, motivasi belajar dan lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar PAI siswa. Ditunjukkan oleh nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$.
2. Peran orang tua berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar PAI siswa. Ditunjukkan oleh nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$.
3. Motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar PAI siswa. Ditunjukkan oleh nilai sig sebesar $0,009 < 0,05$.
4. Lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar PAI siswa. Ditunjukkan oleh nilai sig sebesar $0,026 < 0,05$.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan sampel siswa SMA Muhammadiyah Kasihan. Diharapkan penelitian selanjutnya menambah jumlah sampel sehingga dapat digeneralisasikan lebih luas.
2. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen yaitu peran orang tua, motivasi belajar dan lingkungan keluarga. Diharapkan penelitian selanjutnya menambah variabel independen yang lain, sehingga hasil penelitian lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU:

Ahmadi, Abu. 2006. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta

Arifin, M. 2005. *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama di Lingkungan Sekolah dan Keluarga*. Jakarta: Bulan Bintang

Dalyono. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta

Dimiyati. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta

Hamalik, Oemar. 2009. *Proses Belajar mengajar*. Bandung: Bumi Aksara

Hawadi, Reni Akbar. 2001. *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia

Sardiman, 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta

Soekanto, Soerjono. 2006. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2004. *Landasan psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Suryabrata, Sumadi. 2006. *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Grafindo Perkasa

Syah, Muhibbin. 2006. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

SKRIPSI

Astuti, Dewi Arianti P. 2015. Pengaruh Motivasi Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Kewirausahaan Pada Siswa Kelas X Di SMK Muhammadiyah Kartasura Tahun Ajaran 2014/2015. *Skripsi*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Aprilyani, Susi. 2017. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Ismuba pada Anak yang Orang Tuanya Bercerai Di SMP Muhammadiyah Kasihan Bantul. *Skripsi*. Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

JURNAL

Suratno., “Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Pergaulan Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 3 Kota Jambi Tahun 2012/2013”. *Tekno Pedagogi*, Vol. 4 No. 1, 2014.